BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan:

1. Penggunaan abu ampas tebu sebesar 4% dari berat semen terhadap umur *paving block* 3, 7, 14, 21, 28, dan 40 hari memberikan kenaikan kuat tekan *paving block* berturut-turut sebesar 17,70 MPa, 23,47 MPa, 24,01 MPa, 24,95 MPa, 25,89 MPa, 30,61 MPa.
2. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di dapatkan faktor pengali pada umur 3 hari sebesar 1,73 , umur 7 hari sebesar 1,30, umur 14 hari sebesar 1,27, umur 21 hari sebesar 1,23, umur 28 hari sebesar 1,18, dan umur 40 hari sebesar 1,00.

B. Saran

Ada beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sehingga penelitian tersebut benar-benar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kuat tekan *paving block* terhadap variasi umur yang lebih meningkat sampai 90 hari untuk melihat kemungkinan kenaikan kuat tekan *paving block* yang optimum.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan abu ampas tebu yang lebih besar prosentase dari 4% terhadapat berat semen.
3. Perlu dilakukan pemotongan *paving block* menjadi dua bagian dengan bentuk kubus sebelum melakukan uji tekan sehingga mendapatkan nilai kuat tekan yang lebih maksimal dan sesuai SNI.
4. Dalam pembuatan bata beton (*paving block)* mutu tinggi diperlukan bahan campuran yang berkualitas. Bahan yang digunakan harus teruji dengan hasil yang baik. Disamping itu ketelitian dalam perencanaan campuran (*mix design*) dan ketelitian dalam penimbangan bahan sangat menentukan kualitas *paving* block yang dihasilkan.
5. Abu ampas tebu sebaiknya dikaji lagi kandungan kimianya.